

OPTIMALISASI PRODUKSI PODCAST DAN BERITA MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DI MEDIA ONLINE INDOPOSCO

Deana Alyanabilla¹, Dian Nurvita Sari², Hamidi³, dan Abdul Basit⁴

Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang

deananabila08@gmail.com¹, diannurvitasari25@gmail.com²

Submitted: 6 Juli 2026,

Accepted: 20 Juli 2026,

Published: 31 Juli 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi produksi podcast dan berita dengan memanfaatkan teknologi digital pada media online Indoposco, berdasarkan teori konvergensi media yang dikemukakan oleh Henry Jenkins. Teori ini mencakup teknologi, ekonomi, budaya, sosial, dan global. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajemen redaksi internal (seperti direktur konten, pemimpin redaksi, dan tim kreatif) serta konsumen eksternal (Generasi Z dan Milenial), dan juga dilengkapi dengan observasi langsung serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indoposco berhasil mengoptimalkan produksinya melalui integrasi nilai berita konvensional dengan data analytics secara real-time (Google Trends dan Google Analytics), memanfaatkan sistem penyimpanan cloud storage 'Bank Materi Liputan', menerapkan sistem multitasking bagi jurnalis, serta memperkenalkan model paket periklanan terintegrasi (bundled advertising). Meskipun langkah-langkah strategis ini menciptakan efisiensi operasional dan memenuhi kebutuhan informasi dari audiens yang beragam, proses konvergensi masih menghadapi tantangan teknis seperti fluktuasi algoritma digital dan waktu rendering video, serta masalah non-teknis seperti beban kerja yang tinggi, culture shock di antara jurnalis berpengalaman, dan ketidakstabilan jadwal tayang akibat verifikasi redaksi yang ketat.

Kata-kata Kunci: Konvergensi Media; Media Online; Berita Digital; Podcast; Indoposco

ABSTRACT

The study aims to analyse the optimisation of podcast and news production by utilising technology in Indoposco online media, based on the media convergence theory proposed by Henry Jenkins. This theory encompasses various dimensions, including technological, economic, cultural, social, and global aspects. Employing a descriptive qualitative approach, data were collected through in-depth interviews with internal editorial management (such as Content Director, Editor in Chief, and Creative Team) as well as external consumers (Generation Z and Millennials), supplemented by direct observation and documentation. The results indicate that Indoposco has successfully optimised its production by integrating conventional news values with real-time data analytics (Google Trends and Google Analytics), utilising a cloud storage system called 'Bank Materi Liputan', implementing a multitasking system for journalists, and introducing an integrated advertising package model (bundled advertising). Although these strategic measures create operational efficiencies and meet the information needs of a diverse audience, the convergence process still faces technical challenges such as digital algorithm fluctuations and video rendering times, alongside non-technical issues including high workloads, culture shock among experienced journalists, and broadcast schedule instability due to strict editorial verification.

Keywords: Media Convergence; Online Media; Digital News; Podcast; Indoposco

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat mengakses, memproduksi, dan mendistribusikan informasi. Internet, media sosial, serta perangkat mobile menciptakan ekosistem komunikasi yang memungkinkan informasi diperoleh secara cepat, real-time, dan dapat diakses kapan saja. Perubahan tersebut turut menggeser pola konsumsi media dari media konvensional menuju media digital yang lebih interaktif, fleksibel, dan berbasis multimedia. Transformasi ini mendorong perusahaan media untuk melakukan

inovasi agar tetap mampu memenuhi kebutuhan audiens sekaligus mempertahankan daya saing di tengah persaingan industri media yang semakin ketat.

Perubahan perilaku audiens tersebut berdampak langsung terhadap industri media massa. Media tidak lagi hanya dituntut untuk menghasilkan berita secara akurat, tetapi juga harus mampu menyajikan informasi dalam berbagai format yang sesuai dengan karakteristik platform digital. Penyajian informasi dalam bentuk teks, audio, video, infografik, maupun konten multimedia menjadi bagian dari strategi media untuk menjangkau masyarakat yang memiliki preferensi konsumsi informasi yang semakin beragam. Kondisi ini menjadikan pemanfaatan teknologi digital bukan lagi sekadar alat bantu produksi, melainkan menjadi fondasi utama dalam proses kerja media modern.

Fenomena tersebut berkaitan erat dengan konsep konvergensi media yang dikemukakan oleh Henry Jenkins. Jenkins menjelaskan bahwa konvergensi media merupakan proses menyatunya berbagai platform media, teknologi, industri, budaya, dan perilaku audiens dalam suatu ekosistem komunikasi yang saling terhubung. Konvergensi tidak hanya dipahami sebagai perpindahan media dari bentuk analog ke digital, tetapi juga mencerminkan perubahan strategi organisasi media, pola kerja jurnalistik, model bisnis, serta interaksi antara media dan audiens. Oleh karena itu, keberhasilan suatu perusahaan media dalam menghadapi era digital tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengadopsi teknologi, tetapi juga oleh kemampuan mengintegrasikan berbagai aspek konvergensi dalam proses produksinya.

Salah satu media yang melakukan transformasi tersebut adalah Indoposco. Berawal sebagai surat kabar INDOPOS, perusahaan ini bertransformasi menjadi media online dengan memanfaatkan berbagai platform digital seperti website, YouTube, Instagram, TikTok, Facebook, dan media sosial lainnya. Transformasi tersebut didorong oleh meningkatnya biaya operasional media cetak, perubahan pola konsumsi informasi masyarakat, serta kebutuhan untuk menjangkau audiens yang didominasi oleh Generasi Milenial dan Generasi Z. Sebagai konsekuensinya, Indoposco tidak lagi hanya memproduksi berita berbasis teks, tetapi juga mengembangkan berbagai program podcast seperti NGACO, PIKUN, OMG, dan KOFICO sebagai bentuk inovasi produk jurnalistik digital.

Dalam praktiknya, produksi berita dan podcast di Indoposco memanfaatkan berbagai teknologi digital yang saling terintegrasi. Proses produksi tidak lagi dilakukan secara linier, melainkan melibatkan kolaborasi antardivisi dengan dukungan *Content Management System* (CMS), Google Trends, Google Analytics, *cloud storage*, media sosial, hingga platform distribusi digital. Integrasi tersebut memungkinkan proses pencarian isu, perencanaan liputan, produksi konten, penyuntingan, hingga distribusi dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi digital juga memberikan kemudahan bagi redaksi dalam memantau tren informasi serta mengevaluasi performa konten berdasarkan data audiens secara real-time.

Meskipun demikian, implementasi konvergensi media tidak terlepas dari berbagai tantangan. Integrasi produksi berita dan podcast menuntut perubahan budaya kerja, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, kemampuan multitasking jurnalis, serta penyesuaian terhadap perkembangan algoritma platform digital. Selain kendala teknis seperti proses rendering video, pengelolaan perangkat produksi, dan stabilitas sistem digital, terdapat pula tantangan nonteknis berupa tingginya beban kerja, adaptasi terhadap pola kerja baru, serta tuntutan menjaga kualitas jurnalistik di tengah kebutuhan penyampaian informasi yang serba cepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan konvergensi media tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan konvergensi media pada berbagai institusi media. Penelitian Rahman, Haryani, dan Sejati (2025) membahas penerapan konvergensi media pada RRI Pro 2 Madiun dengan menitikberatkan pada integrasi ruang redaksi dan platform digital. Penelitian Sari dan Rezeki (2025) mengkaji podcast sebagai inovasi jurnanisme digital alternatif, sedangkan penelitian Ismail (2022) berfokus pada praktik konvergensi media dalam pengembangan Podcast KBR Prime. Penelitian lainnya oleh Novita Sari dan Ramli (2024) menelaah transformasi digital NET TV melalui platform Netverse. Meskipun penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa konvergensi media telah diterapkan pada berbagai organisasi media, sebagian besar masih berfokus pada proses transformasi platform, implementasi konvergensi secara umum, dan podcast sebagai produk jurnalistik. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana optimalisasi produksi berita dan podcast dilakukan secara bersamaan melalui pemanfaatan teknologi digital dalam satu sistem kerja media online dengan menganalisis lima dimensi konvergensi media Henry Jenkins, yaitu aspek teknologi, ekonomi, sosial, budaya, dan global.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini berupaya mengisi ruang kajian mengenai strategi optimalisasi produksi berita dan podcast melalui pemanfaatan teknologi digital pada media online Indoposco. Fokus penelitian tidak hanya pada penerapan teknologi digital, tetapi juga pada bagaimana teknologi tersebut mendukung integrasi proses produksi, meningkatkan efisiensi kerja redaksi, memperkuat kualitas produk jurnalistik, serta menghadapi berbagai tantangan konvergensi media. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana optimalisasi produksi podcast dan berita melalui pemanfaatan teknologi digital di media online Indoposco. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

optimalisasi produksi podcast dan berita melalui pemanfaatan teknologi digital di media online Indoposco berdasarkan perspektif teori konvergensi media Henry Jenkins, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi, khususnya mengenai praktik konvergensi media dalam industri media digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam proses optimalisasi produksi podcast dan berita melalui pemanfaatan teknologi digital di media online Indoposco. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena konvergensi media berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan serta memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi, proses kerja, dan pemanfaatan teknologi digital dalam produksi konten jurnalistik. Objek penelitian berfokus pada proses produksi berita dan podcast di Indoposco, sedangkan subjek penelitian meliputi manajemen redaksi internal yang terdiri atas Direktur Konten, Pemimpin Redaksi, dan Tim Kreatif, serta informan eksternal dari kalangan Generasi Z dan Milenial sebagai representasi audiens media digital.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, observasi terhadap aktivitas produksi berita dan podcast di lingkungan redaksi Indoposco, serta dokumentasi berupa arsip, foto, dan dokumen pendukung penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dokumen perusahaan, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan konvergensi media, media digital, jurnalistik, podcast, dan perkembangan teknologi komunikasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi optimalisasi produksi, penerapan teknologi digital, serta kendala yang dihadapi dalam proses konvergensi media. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung alur kerja redaksi, mulai dari perencanaan liputan, produksi berita dan podcast, hingga proses distribusi konten pada berbagai platform digital. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa dokumen internal, tangkapan layar platform digital, foto kegiatan penelitian, serta berbagai arsip yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Seluruh data yang diperoleh dianalisis secara bertahap untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang berkaitan dengan implementasi konvergensi media dalam optimalisasi produksi berita dan podcast di Indoposco. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan sesuai dengan kondisi empiris di lapangan.

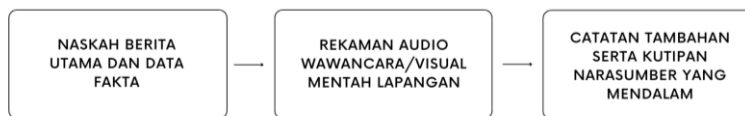
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital telah mengubah proses produksi berita dan podcast di media online Indoposco menjadi lebih terintegrasi, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan media digital. Transformasi tersebut tidak hanya terlihat pada penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga pada perubahan pola kerja redaksi, strategi distribusi konten, serta model bisnis media. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, optimalisasi produksi dilakukan melalui integrasi berbagai teknologi digital yang mendukung setiap tahapan produksi, mulai dari perencanaan, peliputan, pengolahan, publikasi, hingga evaluasi konten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi berita di Indoposco telah mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan sistem kerja media konvensional. Pada tahap perencanaan liputan, redaksi tidak lagi hanya mengandalkan agenda pemberitaan atau intuisi jurnalistik, tetapi juga memanfaatkan data digital sebagai dasar pengambilan keputusan. Teknologi seperti Google Trends digunakan untuk mengidentifikasi isu yang sedang berkembang di masyarakat, sedangkan Google Analytics dimanfaatkan untuk mengevaluasi performa berita yang telah dipublikasikan. Dengan memanfaatkan kedua platform tersebut, redaksi dapat menentukan prioritas pemberitaan berdasarkan kebutuhan audiens tanpa mengabaikan nilai-nilai jurnalistik.

Pemanfaatan *Content Management System* (CMS) memungkinkan proses penyuntingan dan publikasi berita dilakukan secara lebih cepat karena seluruh aktivitas produksi berada dalam satu sistem yang terintegrasi. Selain itu, Indoposco menerapkan sistem penyimpanan berbasis *cloud storage* melalui "Bank Materi Liputan" yang berfungsi sebagai pusat penyimpanan foto, video, naskah, serta dokumen pendukung lainnya. Sistem ini memudahkan jurnalis mengakses kembali materi liputan sehingga proses produksi menjadi lebih efisien dan mengurangi risiko kehilangan data.

ALUR BANK MATERI LIPUTAN

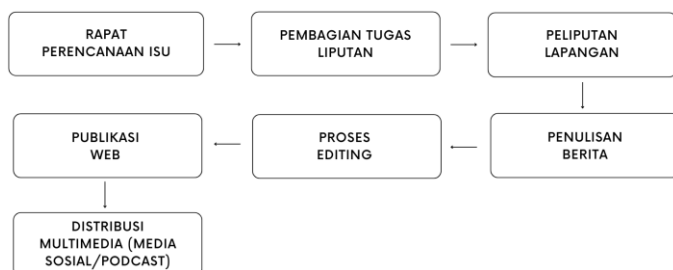


Gambar 1. 1 Alur Bank Materi Liputan

Temuan tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital tidak lagi berfungsi sebagai alat bantu produksi semata, tetapi telah menjadi fondasi utama dalam pengelolaan ruang redaksi. Kondisi ini sejalan dengan konsep konvergensi teknologi yang dikemukakan Henry Jenkins, yaitu proses integrasi berbagai teknologi komunikasi dalam satu ekosistem media. Konvergensi tersebut memungkinkan proses produksi berlangsung secara lebih cepat, kolaboratif, dan fleksibel karena seluruh perangkat digital saling terhubung dalam satu alur kerja. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Rahman et al. (2025) yang menemukan bahwa integrasi teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi organisasi media melalui penyatuan ruang redaksi dan penggunaan berbagai platform digital. Namun demikian, penelitian ini memberikan temuan yang lebih spesifik karena menunjukkan bagaimana data analitik dimanfaatkan secara langsung sebagai dasar pengambilan keputusan editorial, bukan hanya sebagai alat evaluasi setelah publikasi.

Selain meningkatkan efisiensi produksi, pemanfaatan teknologi digital juga memengaruhi pola kerja jurnalis. Jurnalis Indoposco tidak lagi hanya bertugas mencari dan menulis berita, tetapi juga dituntut mampu mengambil gambar, merekam video, melakukan penyuntingan sederhana, serta mendistribusikan konten melalui berbagai platform digital. Model kerja multitasking tersebut memperlihatkan bahwa transformasi digital telah mengubah kompetensi yang harus dimiliki oleh jurnalis modern. Perubahan ini merupakan konsekuensi dari konvergensi media yang mengintegrasikan berbagai fungsi produksi ke dalam satu proses kerja yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

ALUR KERJA JURNALISTIK



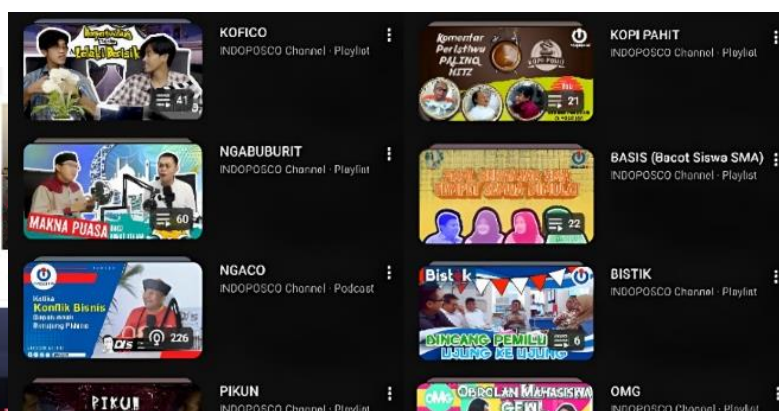
Gambar 1. 2 Alur Kerja Jurnalistik

Selain berita teks, Indoposco juga mengembangkan podcast sebagai salah satu produk jurnalistik digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast diposisikan sebagai media penyampaian informasi yang lebih mendalam dibandingkan berita teks karena memungkinkan pembahasan isu secara lebih komprehensif melalui format diskusi dan wawancara. Produksi podcast dilakukan dengan memanfaatkan perangkat digital mulai dari proses perekaman, penyuntingan video, hingga distribusi melalui YouTube serta media sosial lainnya.

Gambar 1. 3 Berita Teks dan Podcast Indoposco

Dalam proses jurnalistik, Indoposco menggunakan Studio, serta Meta Editor yang diperoleh dari Indoposco yang waktu publikasi yang proses produksi podcast pengambilan keputusan

OPTIMALISASI PRODUKSI



le, YouTube . Data analitik ist berikutnya, gan demikian, idukung oleh

IA ONLINE

Berdasarkan hasil observasi terhadap konten podcast Indoposco, jumlah tayangan, komentar, dan tanda suka berbeda pada setiap episode. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain relevansi tema dengan isu yang sedang berkembang, popularitas narasumber, strategi promosi melalui media sosial, serta waktu publikasi konten. Podcast yang mengangkat isu aktual dengan menghadirkan tokoh publik cenderung memperoleh tingkat keterlibatan audiens yang lebih tinggi dibandingkan dengan podcast bertema umum. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan podcast tidak hanya ditentukan oleh kualitas produksi, tetapi juga oleh strategi distribusi dan kemampuan media memahami karakteristik konsumsi audiens digital.

Temuan tersebut mendukung penelitian Sari dan Rezeki (2025) yang menyatakan bahwa podcast merupakan bentuk inovasi jurnalistik digital yang mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat melalui distribusi lintas platform. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi podcast di Indoposco tidak hanya dilakukan melalui diversifikasi platform, melainkan juga melalui integrasi teknologi analitik sebagai dasar evaluasi performa konten. Dengan demikian, podcast tidak hanya menjadi produk jurnalistik alternatif, tetapi juga menjadi bagian dari strategi konvergensi media yang mendukung keberlanjutan organisasi media digital.

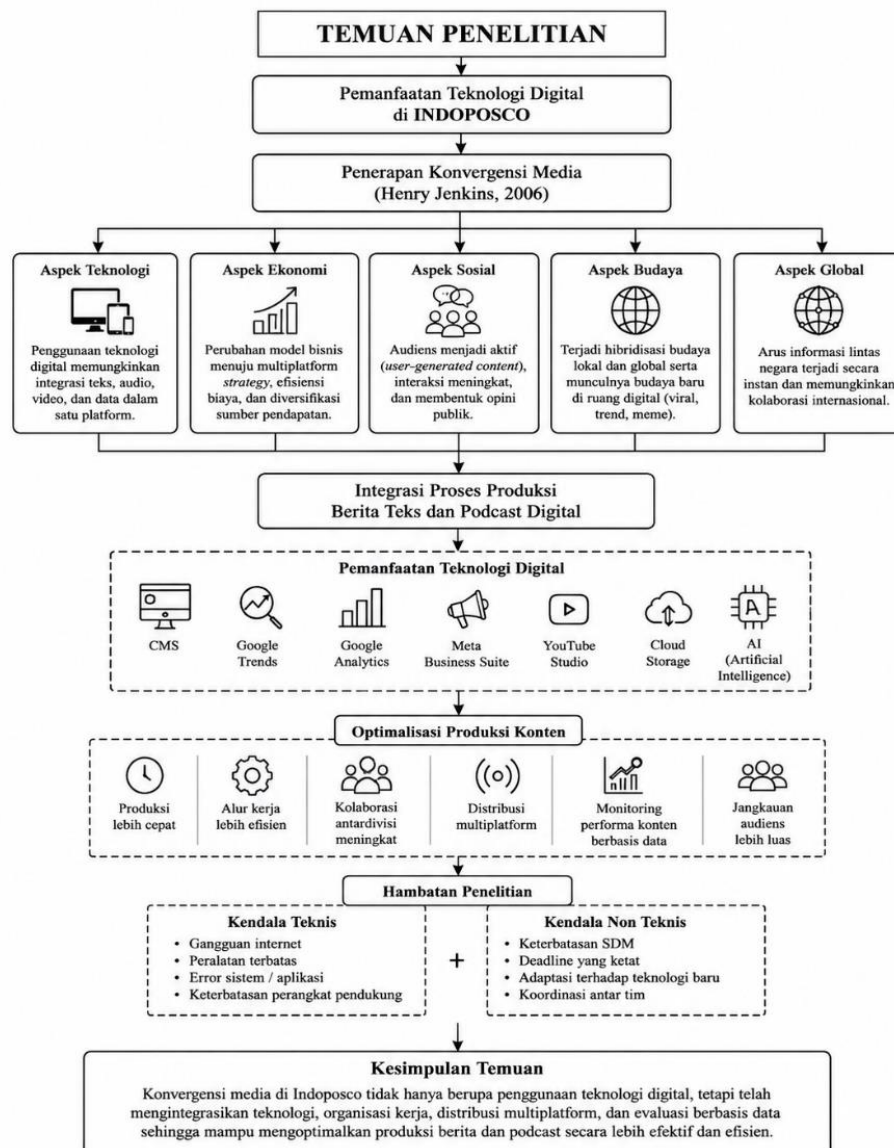
Berdasarkan teori konvergensi media Henry Jenkins yang menunjukkan bahwa praktik konvergensi di Indoposco telah mencakup lima dimensi utama, yaitu konvergensi teknologi, ekonomi, budaya, sosial, dan global. Konvergensi teknologi terlihat dari penggunaan berbagai perangkat digital yang saling terintegrasi, seperti CMS, Google Trends, Google Analytics, *cloud storage*, YouTube Studio, dan Meta Business Suite. Seluruh teknologi tersebut mendukung proses produksi secara menyeluruh sehingga meningkatkan efisiensi kerja redaksi.

Konvergensi ekonomi diwujudkan melalui pengembangan model bisnis media yang tidak lagi hanya bergantung pada iklan konvensional. Indoposco mengembangkan paket promosi terpadu (*bundled advertising*) yang menggabungkan pemberitaan digital, media sosial, dan podcast dalam satu paket layanan kepada klien. Strategi ini menunjukkan bahwa konvergensi media tidak hanya menghasilkan efisiensi operasional, tetapi juga membuka peluang pendapatan baru bagi perusahaan media.

Konvergensi budaya tercermin dari perubahan budaya kerja di lingkungan redaksi. Jurnalis didorong untuk menguasai berbagai keterampilan digital sehingga mampu menghasilkan konten multimedia secara mandiri. Perubahan tersebut memperlihatkan terjadinya pergeseran budaya organisasi dari sistem kerja yang terfragmentasi menuju sistem kerja kolaboratif berbasis teknologi digital.

Konvergensi sosial tampak pada meningkatnya interaksi antara media dan audiens melalui berbagai platform digital. Audiens tidak lagi berperan sebagai penerima informasi secara pasif, tetapi turut memberikan komentar, membagikan konten, serta menentukan isu yang berkembang melalui pola konsumsi digital. Interaksi tersebut menjadi sumber masukan bagi redaksi dalam menentukan strategi produksi berikutnya.

Sementara itu, konvergensi global terlihat dari kemampuan Indoposco mendistribusikan konten tanpa batasan geografis melalui website, YouTube, Instagram, Facebook, TikTok, dan platform digital lainnya. Distribusi lintas platform memungkinkan informasi menjangkau audiens yang lebih luas sekaligus meningkatkan daya saing media di tengah kompetisi industri media digital.



Gambar 1. 5 Model Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa praktik konvergensi media di Indoposco telah berkembang hingga mencapai *workflow convergence*, yaitu integrasi menyeluruh pada proses produksi, distribusi, dan evaluasi konten. Temuan ini memperluas penelitian terdahulu yang umumnya hanya membahas integrasi platform digital, karena penelitian ini menunjukkan bahwa konvergensi juga mengubah proses pengambilan keputusan editorial melalui pemanfaatan data analitik secara *real-time*.

Meskipun pemanfaatan teknologi digital memberikan berbagai keuntungan, penelitian ini menemukan adanya hambatan yang masih dihadapi Indoposco. Hambatan tersebut terdiri atas faktor teknis dan nonteknis. Hambatan teknis meliputi perubahan algoritma platform digital yang memengaruhi jangkauan konten, keterbatasan waktu *rendering* video beresolusi tinggi, serta ketergantungan terhadap kualitas jaringan internet dalam proses unggah konten. Kendala tersebut menyebabkan proses distribusi tidak selalu berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Sementara itu, hambatan nonteknis berkaitan dengan tingginya beban kerja jurnalis akibat penerapan sistem multitasking, munculnya *culture shock* pada sebagian jurnalis senior terhadap perubahan teknologi digital, serta proses verifikasi editorial yang terkadang menyebabkan penundaan jadwal publikasi. Meskipun demikian, Indoposco berupaya mengatasi berbagai kendala tersebut melalui pelatihan peningkatan kompetensi digital, pembagian tugas yang lebih fleksibel, pemanfaatan penyimpanan berbasis *cloud*, serta evaluasi rutin terhadap performa konten menggunakan data analitik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan optimalisasi produksi berita dan podcast tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi digital, tetapi juga oleh kemampuan organisasi media dalam mengintegrasikan teknologi dengan sumber daya manusia, budaya organisasi, strategi bisnis, serta kebutuhan audiens. Dengan demikian, konvergensi media menjadi proses transformasi yang bersifat menyeluruh dan berkelanjutan dalam membangun daya saing media online di era digital.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi produksi podcast dan berita di media online Indoposco telah terlaksana melalui pemanfaatan teknologi digital yang mendukung proses konvergensi media sesuai dengan teori Henry Jenkins. Integrasi berbagai teknologi digital seperti *Content Management System* (CMS), Google Trends, Google Analytics, cloud storage (Bank Materi Liputan), media sosial, serta platform distribusi digital memungkinkan proses produksi berlangsung lebih efektif, efisien, dan terintegrasi mulai dari perencanaan liputan, pengumpulan data, produksi, penyuntingan, hingga pendistribusian konten. Penerapan konvergensi media juga terlihat pada lima dimensinya, yaitu konvergensi teknologi melalui integrasi berbagai perangkat dan platform digital, konvergensi ekonomi melalui pengembangan paket periklanan terintegrasi (*bundled advertising*) dan efisiensi operasional, konvergensi sosial melalui kolaborasi lintas divisi serta interaksi aktif dengan audiens, konvergensi budaya melalui perubahan pola kerja jurnalis menjadi multitasking dan berorientasi digital, serta konvergensi global melalui distribusi konten secara multiplatform yang mampu menjangkau audiens lebih luas. Meskipun demikian, proses optimalisasi masih menghadapi berbagai kendala, baik teknis maupun nonteknis, seperti perubahan algoritma platform digital, waktu rendering video, tingginya beban kerja, adaptasi budaya kerja digital, serta ketidakstabilan jadwal tayang akibat proses verifikasi redaksi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga memperkuat daya saing media online melalui penerapan konvergensi media yang menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian, Indoposco disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan mengenai teknologi produksi digital, analisis data audiens, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), serta strategi distribusi konten multiplatform agar proses produksi semakin adaptif terhadap perkembangan teknologi. Perusahaan juga perlu memperkuat infrastruktur digital dan menyusun standar operasional yang mampu mengurangi beban kerja jurnalis tanpa mengurangi kualitas produk jurnalistik. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk mengukur pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap efektivitas produksi, keterlibatan audiens (*audience engagement*), maupun kinerja bisnis media digital, sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif mengenai implementasi konvergensi media pada industri media di Indonesia.

REFERENSI

- Adhitya, M., & Putra, H. (2023). *Jurnalistik* (Cetakan Pe). Ruang Karya Bersama.
- Al-Fandi, H. (2021). *Pengantar Jurnalistik* (Haryanto (ed.); Cetakan Pe). UNSIQ Press.
- Alamsyah, I. L., Aulya, N., & Satriya, S. H. (2024). *TRANSFORMASI MEDIA DAN DINAMIKA KOMUNIKASI DALAM ERA DIGITAL : TANTANGAN DAN PELUANG ILMU KOMUNIKASI*. 1(3), 168–181.
- Eka Syafrina, A. (2022). *PENGUNAAN PODCAST SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI*. 10–22.
- Fadillah, R. S., Abdullah, A., Besman, A., & Padjadjaran, U. (2022). *Adaptation of Convergence by Local Media Pikiran Rakyat and AyoBandung.com*. 06(01).
- Fatra, I., Peranginangin, D., Lubis, P. R., & Batubara, M. Q. (2025). *DINAMIKA MEDIA MASSA DAN PERUBAHAN SOSIAL DI INDONESIA*. 9(2), 58–69.
- Habibah, A. F. (2021). *Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru*. 3(2), 350–363.
- Harkandi Kencana, W., V. Oisina Situmeang, I., Meisyanti, Januar Rahmawati, K., & Nugroho, H. (2022). *Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online*. 6(2), 136–145.
- Indriyani, M., Bambang, A. A., & Hapsari, D. T. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto . Id terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng*. 2(2), 157–167.
- Iskandar, D., Suryawati, I., & Liliyana. (2024). Exploring Journalism Convergence: A Qualitative Study of Media Group Network and Mahaka Media. *Jurnal Komunikasi*, 17(2), 228–245.
- Ismail, I. L. (2022). *PRAKTIK JURNALISME RADIO PADA PODCAST KBR PRIME DALAM PERSPEKTIF KONVERGENSI MEDIA HENRY JENKINS*.
- Jenkins, H. (2004). The Cultural Logic of Media Convergence. *International Journal of Cultural Studies*, 7(1), 33–34.
- Jenkins, H. (2006a). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York University Press.
- Jenkins, H. (2006b). *Introduction: Worship at the Altar of Convergence: A New Paradigm for Understanding Media Change. Dalam Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York University Press.

Manuel, M., Susanne, K., Sonja, K., Ingrid, A., Marcel, B., Roman, H., Susanne, K., Dimitri, P., Nelson, R., & Ramon, S. (2018). Convergence Culture in European Newsrooms: Comparing Editorial Strategies for Cross-Media News Production in Six Countries. *Journalism Studies*, 19(6), 881–904.

Manuel, M., Susanne, K., Sonja, K., Ingrid, A., Marcel, B., Roman, H., Susanne, K., Dimitri, P., Nelson, R., & Ramon, S. (2019). Insights from a Comparative Study into Convergence Culture in European Newsrooms. *Journalism Practice*, 13(8), 946–950.

Ngalimun. (2021). *ILMU KOMUNIKASI SEBUAH PENGANTAR PRAKTIS* (Juairiah (ed.); Cetakan Pe). PT. PUSTAKA BARU PRESS.

Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*. 10(September).

Puspitaningrum, D. (2022). *KONVERGENSI MEDIA DAN MEMORI KOLEKTIF MASYARAKAT INDONESIA*. 2(11), 3675–3686.

Quinn, S. (2014). *Convergence's Fundamental Question*.

Rahman, F., Haryani, N., & Sejati, V. A. (2025). *Konvergensi Media Lembaga Penyiaran Publik : Studi Deskriptif pada RRI Pro 2 Madiun*. 5, 11013–11027.

Reza Atmam, A. (2022). *PENERAPAN KONVERGENSI MEDIA DALAM PRODUKSI BERITA OLAHRAGA PADA SURAT KABAR DARING : STUDI KASUS*. 5(1), 81–94.

Salaverría, R., & Negredo, S. (2008). *Periodismo Integrado: Convergencia de Medios y Reorganización de Redacciones*.

Sari, I. R., & Rezeki, W. (2025). *Podcast peHTem : Inovasi Jurnalisme Digital Alternatif Bagi Masyarakat Informasi*. 1(3), 130–137.

Sari, N., & Ramli, M. R. (2024). *TRANSFORMASI NET TV: PENGGUNAAN NETVERSE DALAM ERA KONVERGENSI MEDIA*. 9(4), 894–908.

Sianturi, H. R. P. (2023). *Proses Gatekeeping dalam Produksi Berita di Media Daring*. 8(1), 24–45.

Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (Sutopo (ed.); Kedua). ALFABETA.

Suri, A. (2024). Satu Berita Beraneka Layar: Peluang dan Tantangan Redaksi Pemberitaan di Era Konvergensi Media. *Jurnal Media Komunikasi*, 1(1), 56–73.

Swani, N. M., Yulita Widaswara, R., & Sutama, I. W. (2024). *STRATEGI DAN TANTANGAN KONVERGENSI MEDIA DALAM KOMUNIKASI PENYIARAN DIGITAL (Studi Kasus Program Mimbar Agama Hindu di TVRI NTB)*. 39–49.

Syafrina, A. E. (2022). *KOMUNIKASI MASSA* (R. Kusumawati (ed.); Cetakan Pe). CV. Mega Press Nusantara.

Vira, A., & Reynata, E. (2022). *PENERAPAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA BARU DALAM KOMUNIKASI*.